

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajaran penemuan terbimbing efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, dimana kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing dimana kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing.
3. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing. Berdasarkan *N Gain* yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada mata pelajaran ekonomi standar kompetensi menganalisis kerjasama ekonomi internasional.

Maya Rismayanti, 2016

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN METODE PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah bisa menjadi metode pilihan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum siswa belajar menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, kemampuan berpikir kritis peserta didik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis masalah. Implikasi metode pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran adalah kegiatan aktif siswa dalam usaha membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari arti sendiri dari apa yang mereka pelajari. Ini merupakan proses menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka dan siswa bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Mereka membawa pengertian yang lama dalam situasi belajar yang baru. Mereka sendiri yang membuat penalaran atas apa yang dipelajarinya dengan cara mencari makna, membandingkannya dengan apa yang telah ia ketahui.
2. Penggunaan metode pembelajaran penemuan terbimbing bisa menjadi metode pilihan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum siswa belajar menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing ini, kemampuan berpikir kritis peserta didik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran penemuan terbimbing. Implikasi metode pembelajaran penemuan terbimbing dapat menumbuhkan keinginan untuk bekerjasama yang baik dengan teman, menumbuhkan kemandirian pada saat proses pembelajaran, menimbulkan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Maya Rismayanti, 2016

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN METODE PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Rata-rata pemahaman konsep menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah cenderung lebih tinggi, dibandingkan dengan metode pembelajaran penemuan terbimbing, dengan demikian metode pembelajaran berbasis masalah lebih cocok digunakan pada standar kompetensi menganalisis kerjasama ekonomi interasional. Jika metode pembelajaran berbasis masalah ini tidak digunakan dalam proses pembelajaran maka kemampuan berpikir kritis peserta didik akan cenderung rendah. Selain itu, dampak kemampuan berpikir kritis peserta didik akan dirasakan saat siswa mulai melanjutkan pendidikan tinggi di universitas, lulusan cenderung kurang percaya diri terhadap potensi yang dimiliki, kesulitan dalam memahami materi atau topik yang disampaikan di perkuliahan, dan akan sulit beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajaran penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik serta simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dan metode penemuan terbimbing bisa menjadi metode pilihan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua tipe pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Proses pembelajaran ekonomi seharusnya diarahkan pada peningkatan kemampuan penguasaan pengetahuan, pemahaman konsep, pengembangan sikap kreatif dan inovatif. Maka diharapkan pada pembelajaran ekonomi, guru dituntut harus memiliki kompetensi dan kemampuan agar bisa menggunakan variasi metode pembelajaran dalam kegiatan belajar

Maya Rismayanti, 2016

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN METODE PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat mengembangkan potensi dan mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3. Dengan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik diharapkan peserta didik mampu meningkatkan level kognitifnya ke tingkat yang lebih tinggi. Berinteraksi dan mampu berkomunikasi dua arah dengan lebih baik, sehingga pada saat peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan, mereka mampu menemukan dan mencari informasi-informasi terbaru.
4. Karena penelitian ini hanya terkait dengan metode pembelajaran berbasis masalah dan metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat memasukkan faktor-faktor lain yang diduga mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik itu sendiri selain kedua metode tersebut, seperti tingkat motivasi dan kemampuan akademik siswa agar ranah penelitian lebih mendalam dan meningkatkan kompleksitas hasil penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian yang mendalam agar diperoleh informasi yang komprehensif tentang masalah rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik dan solusi-solusinya.

Maya Rismayanti, 2016
**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN METODE
PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu